

LOST

KALAH



Traktat Injil ini diterjemahkan dengan komputer. Jika Anda dapat memperbaiki atau meningkatkan bahasa, harap hubungi kantor di info@angp.co.za

Tersesat di hutan dengan binatang kelaparan dan ular mematikan adalah hal yang paling menakutkan. Tersesat di gurun di mana tidak ada air, tidak ada jalan, dan tidak ada penunjuk jalan, akan menyebabkan kematian. Tersesat di laut lepas tanpa kompas, tanpa makanan dan air, tanpa layar atau tenaga mekanik, tanpa perlindungan dari panas atau dingin, adalah bencana. Tersesat di pegunungan tinggi yang tertutup salju dan es, sudah pasti kematian. Tetapi yang terburuk dari semuanya adalah tersesat di dunia dosa dan degradasi, karena itu mengarah pada kehancuran spiritual, kematian dan neraka. Pemazmur menulis "Aku tersesat seperti domba yang hilang" Mazmur 119: 176. Domba perlu

memiliki gembala atau mereka akan menjadi mangsa singa, beruang, atau serigala yang lapar. Mereka membutuhkan gembala sejati seperti Daud, yang membunuh singa dan beruang. Dia rela kehilangan nyawanya demi domba-dombanya. Kita membutuhkan Yesus, satu-satunya gembala yang dapat diandalkan dan benar yang memberikan hidupnya bagi kita, dan menuntun kita ke padang rumput yang hijau dan ke perairan yang tenang. Yesus berkata, "Akulah Gembala yang Baik, dan mengenal domba-domba-Ku dan mereka mengenal Aku." Yohanes 10:14.

Tidaklah cukup bagi domba untuk memiliki seorang gembala. Gembala haruslah seorang gembala sejati. Tuhan berkata kepada Yeremia, "Umat-Ku telah menjadi domba yang hilang, gembala mereka telah menyesatkan mereka." Yeremia 50: 6. Jangan mengikuti para gembala yang benar sendiri, yang adalah pemimpin buta. Ikuti Yesus yang datang untuk mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang. Dia akan terus mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang. Dia akan terus mencari, sampai dia menemukan mereka.

Bertahun-tahun yang lalu saya bertemu dengan dua pemburu di Afrika Barat Daya, yang pernah hilang di Gurun Kalahari. Mereka melakukan perjalanan ke padang gurun bersama istri dan anak-anak mereka di dalam gerobak yang ditarik keledai. Sesampainya di gunung mereka mendirikan tenda. Suatu hari, kedua pria itu, yang pergi berburu untuk berburu, menemukan jejak kawanan antelop. Mereka mengikuti ini dan dituntun semakin dalam ke gurun. Menjelang malam pemburu pertama melihat antelop, menembak beberapa di antaranya, dan kemudian pergi mencari temannya, tetapi tidak berhasil. Pemburu lainnya,

tanpa memberitahu rekannya, telah mengikuti spoor lain yang diharapkannya, akan mengarah ke kawanan yang sama.

Sementara pemburu pertama terus mencari temannya, kegelapan menyelimuti, dan dia kehilangan arah sama sekali. Dia berjalan melewati sebagian besar malam, berharap dia akan melihat api di kamp yang akan membawanya ke tempat yang aman. Dia terus berjalan selama dua setengah hari, sampai dia tenggelam dalam kelelahan total, tersesat dan diliputi oleh kehausan. Lidahnya bengkak dan berdarah dan menggantung di mulutnya. Dia tersesat dan sekarat karena kehausan di pasir gurun yang panas. Berbaring dalam kondisi sekarat itu dia berpaling kepada Tuhan untuk meminta bantuan. Dia tidak bisa mengucapkan kata-kata doa yang terdengar tetapi Tuhan, yang melihat hati manusia, mendengar tangisannya. Tiba-tiba pemburu yang sekarat melihat di kejauhan sebuah salib, dan dari salib itu terdengar seruan nyaring, "Saya haus!" Dia tahu itu adalah seruan Yesus. Itu melewati seluruh keberadaannya seperti kekuatan pemberi kehidupan yang menggetarkan. Rasa hausnya sirna ketika dia menyadari bahwa Yesus, Putra Allah, telah menderita menggantikan tempatnya di kayu salib Kalvari. 1 Samuel 16:17 , Yohanes 19: 28.

Dia berdiri dengan segar dan segar, semua kelelahan dan keletihan telah meninggalkannya. Dia bersyukur kepada Tuhan bahwa Yesus telah menderita menggantikannya, sehingga dia dapat disegarkan dan dihidupkan kembali. Dia berterima kasih kepada Tuhan dengan sepenuh hati karena telah bertemu dengannya dengan cara yang luar biasa. Dia kemudian melihat sekeliling dan bertanya-tanya arah mana yang harus diambil untuk menemukan bangsanya. Saat dia melihat, dia melihat dengan terkejut, sebuah tangan yang

indah melayang sekitar empat kaki di atas tanah, menunjuk ke arah depan dengan jarinya. Saat dia bergerak ke arahnya, bertanya-tanya apakah tangan yang dia lihat itu asli, itu bergerak di depannya. "Itu adalah tangan dan jari Tuhan" katanya pada dirinya sendiri dan mengikutinya selama hampir sehari semalam. Ketika dia bergerak, tangan terus bergerak, ketika dia berdiri diam, tangan itu masih berdiri. Akhirnya tangan itu berhenti di atas pancuran air dingin. Dia minum sampai rasa hausnya hilang. Saat dia mendongak dan menyadari bahwa tangannya telah menghilang, dia melihat dari balik bukit pasir terdekat, tenda kamp.

Sesampainya di kamp dia menemukan orang-orangnya sedang berdoa agar Tuhan akan membawanya kembali dengan selamat kepada mereka. Dia juga menemukan pemburu lain di antara mereka yang mendoakannya. Dia juga telah tersesat dan Tuhan juga membawanya kembali ke keluarganya dengan cara yang luar biasa. Setelah mengikuti jalur yang salah, dia menemukan dirinya tersesat di gurun pasir, dan berkeliaran sepanjang malam dengan sia-sia mencari kemah. Menjelang fajar dia melihat dengan terkejut, putranya yang berusia delapan tahun, memanggilnya dari bukit pasir di dekatnya. Dia bertanya-tanya bagaimana bocah itu bisa menempuh jarak sejauh itu sendirian. Meskipun jejak kaki anak laki-laki itu tidak terlihat, penglihatannya sangat jelas, sehingga dia mulai menuju bukit pasir, dan begitu seterusnya, sampai dia melintasi enam bukit pasir. Saat mencapai ketujuh, dari tempat bocah lelaki itu melambai, dia bisa melihat tenda-tenda di kejauhan. Dia segera menemukan dirinya di samping tempat tidur putranya yang sedang tidur nyenyak. Dia

kemudian menyadari, bahwa Tuhan telah memberinya visi, untuk membawanya ke tempat aman.

Bagaimanapun juga, kita seperti pemburu, berburu barang-barang dunia ini, baik itu kekayaan, ketenaran, kenyamanan, uang, kesenangan, kesuksesan, dan banyak hal lainnya, sehingga kita lupa untuk mencari Kerajaan Tuhan terlebih dahulu. Kami tersesat di gurun spiritual dunia ini. Jiwa kita haus akan Tuhan, Tuhan yang hidup, sampai kita berseru kepada-Nya dalam keputusasaan, sampai Yesus dinyatakan kepada kita sebagai sumber kehidupan. Yesus berkata, "Aku datang untuk melihat dan menyelamatkan mereka yang hilang." Dia mencari domba yang hilang sampai Dia menemukannya. Dia mencari Anda dan saya. Bagaimana seekor domba tersesat? Dengan menginginkan apa yang jahat, dengan mengabaikan panggilan gembala, dengan tetap tinggal sementara gembala dan dombanya melanjutkan perjalanan, dengan mendengarkan suara penggoda, atau dengan berlari di depan penggembala dan memilah padang rumputnya sendiri.

Bagaimana anak yang Hilang bisa tersesat? Dia menginginkan kesenangan dunia yang penuh dosa. Dia tidak berterima kasih kepada ayahnya, dia memiliki cinta uang yang merupakan akar dari segala kejahatan. Dewa dunia ini membutakan matanya, sehingga dia tidak bisa melihat dirinya secara bertahap, tapi pasti hanyut ke lumpur dosa, menjauh dari Tuhan dan ayahnya, yang terus mendoakannya. Saat dia menggembalakan babi dan menderita kelaparan, dia terbangun dari kebodohnya. Dia meninggalkan babi dan tuannya, yang tidak mengizinkannya untuk mengisi perutnya yang kosong dengan kulit babi yang diberi makan dan dikembalikan kepada ayahnya. "Saya telah berdosa terhadap surga (Tuhan) dan terhadap Anda. Aku

tidak lagi layak disebut putramu. " Dia tidak menuduh orang lain kecuali dirinya sendiri, dengan mengakui bahwa dia telah berdosa. Ayahnya yang penuh kasih menyambutnya di rumah dengan mengatakan, "Putraku ini telah mati (secara rohani) dan hidup kembali; hilang dan ditemukan. " Lukas 15: 11 - 32.

Misalkan seorang wanita memiliki sepuluh koin perak dan kehilangan satu. Apakah dia tidak menyalakan lampu, menyapu rumah dan mencari dengan cermat sampai dia menemukannya? Dan ketika dia menemukannya, dia memanggil teman-teman dan tetangganya dan berkata, "Bersukacitalah denganku; Saya telah menemukan koin saya yang hilang. " Lukas 15: 8 - 10.

Maria dan Yusuf kehilangan Yesus di bait suci di Yerusalem, dan mencari-Nya selama tiga hari, sampai mereka menemukan-Nya. Ribuan anggota gereja yang sungguh-sungguh masih terhilang, sejauh menyangkut Kristus. Mereka tidak pernah benar-benar menemukan Dia, tidak pernah dilahirkan kembali melalui Firman dan Roh Kudus, dengan menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi mereka. Mereka tersesat sejauh menyangkut Kerajaan Allah, karena Yesus berkata: "Bertobatlah karena kerajaan surga sudah dekat." Matius 3: 2. "Jika manusia tidak dilahirkan kembali, dia tidak dapat melihat kerajaan Allah." Yohanes 3: 3. Ingat, Yesus masih mencari mereka yang terhilang.

Dia mencari Anda, dan jika Anda mencari Dia, Anda akan mengalami pertemuan paling bahagia dalam hidup Anda. Mungkin Anda telah kehilangan kedamaian Anda, kemurnian Anda, sukacita dosa Anda diampuni, kesaksian Anda di hadapan Tuhan dan manusia. Cari sampai Anda menemukannya di dalam Yesus. Mungkin Anda telah

kehilangan kesehatan Anda, posisi Anda, pekerjaan Anda, penghasilan Anda atau mungkin uang Anda. Bawalah masalah Anda, sakit hati Anda, kepada Tuhan yang mampu memulihkan segalanya bagi Anda, apa pun itu. Tapi ingat, "Barangsiapa ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangannya, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya untuk Aku akan menyelamatkannya." Lukas 9: 24. Anda bisa mendapatkan seluruh dunia, dan kehilangan jiwa Anda sendiri yang lebih berharga dari semua kekayaan dunia ini.

Kita semua, tanpa kecuali, terhilang total dan tanpa harapan karena dosa-dosa kita. "Jika kita mengaku tanpa dosa, kita menipu diri kita sendiri, dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita menyatakan bahwa kita tidak berdosa, kita menganggap Dia pendusta, dan firman-Nya tidak memiliki tempat dalam hidup kita." 1 Yohanes 1: 8, 10.

Tidak satu pun dari kita, perlu tetap dalam kondisi terhilang. "Untuk Anak Manusia, datanglah untuk mencari dan menyelamatkan apa yang hilang." Lukas 19:10. Tuhan sangat dekat dengan Anda, dan jika Anda mencari Dia, Anda akan menemukan Dia, tetapi Anda harus melakukannya sekarang. "Carilah Tuhan saat Dia dekat." Yesaya 55: 6. Anda dapat yakin bahwa Juruselamat yang mencari dan orang berdosa yang mencari, akan selalu menemukan satu sama lain. Jika Anda mencari Dia, Anda akan menemukan Dia. Matius 7: 7. Ketika Anda telah menemukan Dia dan telah menyerahkan hidup Anda, kehendak Anda, dan masa depan Anda kepada-Nya, maka Dia, Gembala yang Baik dari domba-domba, akan menuntun Anda ke padang rumput hijau dan ke dalam kehidupan kekal. Mazmur 23: 2. Anda yang terhilang, berseru kepada-Nya sekarang. Jangan ragu, karena "Setiap orang yang memanggil Nama Tuhan, akan diselamatkan." Kisah 2:21.

KELUAR

Keluar dari pemerintahan dosa. Keluar dari kekuasaan Setan. Yesus adalah Raja segala raja dan Tuhan segala sesuatu. Kerajaan kegelapan telah ditaklukkan oleh Yesus sang Raja Terang dan Raja Damai. Keluar dari perbudakan dosa, perbudakan Setan. Yesus telah datang untuk membebaskan Anda. Dia telah membayar harga penebusan di pohon Kalvari. Dia mati untukmu untuk membebaskanmu. Galatia 5: 1, Ibrani 2: 14 - 15.

Keluarlah dari perbudakan ketakutan, ketakutan akan kematian, yang dengannya Setan telah menahan Anda dalam perbudakan sepanjang hari dalam hidup Anda. Yesus telah mengalahkan dosa dan kematian dan telah membuat pertunjukan terbuka tentang mereka di kayu Salib, di mana Dia mati untuk Anda dan saya. Dia masuk ke alam kematian dan menaklukkan kematian. Dia bangkit dari kubur untuk hidup selamanya. Kita hidup karena Dia hidup. Kita disalibkan dan mati bagi dunia, dosa dan diri sendiri karena Yesus disalibkan dan mati menggantikan kita. Tetapi Dia bangkit untuk membenarkan kita bahwa melalui Dia kita dapat memiliki kehidupan kekal. Roma 4:25 .

Setan, yang pernah menjadi malaikat pelindung, malaikat penjaga dunia ini, meninggikan dirinya di atas Tuhan dan berkata, "Aku akan naik di atas puncak awan; Aku akan menjadikan diriku seperti Yang Mahatinggi. " Tapi Tuhan berkata: "Kamu dibawa ke kuburan, ke kedalaman lubang." (Yesaya 14:12 - 16).

Setan sang dewa dan raja dunia ini ditaklukkan. Dia tidak bisa memerintah umat manusia lebih lama lagi, kecuali mereka menyerahkan diri kepadanya atas kehendak bebas mereka sendiri.

Tuhan memberi tahu kita untuk keluar dari bawah pemerintahan dosa dan Setan. Dia telah menunjuk Yesus untuk menjadi penguasa umat manusia dan Raja segalanya. "Oleh karena itu, keluarlah dari mereka dan pisahkan, firman Tuhan." 2 Korintus 6: 17.



Traktat Injil ini diterjemahkan dengan komputer. Jika Anda dapat memperbaiki atau meningkatkan bahasa, harap hubungi kantor di info@angp.co.za

Jika Anda telah menemukan keselamatan di dalam Kristus, atau telah diberkati melalui literatur Injil kami, beri tahu kami. Kami ingin berterima kasih kepada Tuhan bersama Anda, dan mengingat Anda lebih lanjut dalam doa-doa kami. Untuk literatur Injil gratis, buku dan traktat dalam lebih dari 540 bahasa, silakan hubungi kami :

HATI MANUSIA



This Gospel tract was translated with a computer. If you can correct or improve the language, please contact the office at info@angp.co.za

E-MAIL: info@angp.co.za

ALL NATIONS GOSPEL PUBLISHERS

P.O. Box 2191, PRETORIA, 0001, R.S.A.

(A Gospel Literature Mission financed by donations)

(Reg. No. 1961/001798/08)